SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ANGGARAN PADA YAYASAN DARUL HIKMAH MANDIRI

Ahmad Faisal Sumar[1], Riani Lubis[2]

[1,2]Teknik Informatika – Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur No. 112-114, Coblong, Bandung, Jawa Barat
E-mail : ahmadfaisal090@gmail.com[1], riani_lubis@yahoo.com[2]

ABSTRAK

Yayasan Darul Hikmah Mandiri merupakan sebuah lembaga non pemerintah (*Non Goverrment Organization*) yang bergerak di dalam aktivitas Sosial, Pendidikan, Kemanusian dan Keagamaan. Pendiri Memilih bentuk badan Hukum yayasan atas pemikiran bahwa lembaga ini Didirikan dengan tujuan nirlaba. Yayasan Darul Hikmah Mandiri berlokasi di jalan Jalan Raya Cimindi gang H. Anwar Belakang Nomor 177, Kota Cimahi. Sumber penerimaan Yayasan Darul Hikmah Mandiri dari sumbangan pembinaan pendidikan sekolah dasar hikmah teladan (SPP SDHT), Penerimaan Uang bangunan SDHT, Infak, dan Bagi Hasil Bank. Yayasan Darul Hikmah Mandiri memiliki anggaran operasional, alokasi anggaran operasional di bagi menjadi 2 yaitu alokasi anggaran kesejahteraan pegawai dan alokasi biaya operasional.

Dalam menyusun rencana anggaran operasional, Litbang mengalami kesulitan dalam menentukan rencana anggaran operasional Yayasan Darul Hikmah Mandiri yang mendekati dengan realisasi anggaran. Sulitnya menentukan rencana anggaran operasional yang mendekati realisasi disebabkan karena hanya melihat realisasi anggaran sebelumnya. Dampaknya rencana anggaran sering mengalami kekurangan anggaran, misalnya pada tahun 2013, rencana anggaran mengalami kekurangan sebesar 5%.

Sistem Informasi Managemen (SIM) Anggaran adalah adalah sebuah sistem yang dapat membantu Litbang Yayasan Darul Hikmah Mandiri dalam menentukan rencana anggaran operasional yang mendekati realisasi anggaran yang ada di Yayasan Darul Hikmah Mandiri dengan menerapkan siklus POAC (*Planning, Organizing, Leading, Controlling*) dan Persentase Kanaikan yang digunakan untuk menentukan anggaran. Berdasarkan hasil pengujian *black box* dan pengujian *beta* maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi managemen anggaran pada Yayasan Darul Hikmah Mandiri dapat membantu Litbang dalam menentukan rencana anggaran operasional dan memonitoring kegiatan anggaran di Yayasan Darul Hikmah Mandiri.

Kata kunci : Sistem Informasi Manajemen Anggaran, Rencana Anggaran, Realisasi Anggaran.

1. PENDAHULUAN

Yayasan Darul Hikmah Mandiri merupakan sebuah lembaga non pemerintah (*Non Goverrment Organization*) yang bergerak di dalam aktivitas Sosial, Pendidikan, Kemanusian dan Keagamaan. Pendiri Memilih bentuk badan Hukum yayasan atas pemikiran bahwa lembaga ini Didirikan dengan tujuan nirlaba. Peraihan laba maupun aset yang ada seutuhnya ditujukan untuk kelangsungan hidup dan perkembangan serta kemajuan Yayasan. Dalam Yayasan Darul Hikmah Mandiri, Anggaran merupakan salah satu alat pengendalian yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan. Anggaran yayasan Darul Hikmah Mandiri yang sebagian besar dananya bersumber dari sumbangan pembinaan pendidikan sekolah dasar hikmah teladan (SPP SDHT), Penerimaan Uang bangunan SDHT, Infak, dan Bagi Hasil Bank dari tahun ke tahun bersifat fluktuatif

Yayasan Darul Hikmah Mandiri memiliki anggaran operasional yang di bagi menjadi 2 alokasi anggaran, yaitu alokasi anggaran kesejahteraan pegawai dan alokasi anggaran biaya operasional. Alokasi anggaran kesejahteraan pegawai memiliki 4 pos anggaran di antaranya Gaji Pegawai, Gaji Manajemen, Tunjangan Hari Raya, dan Kinerja. Sedangkan alokasi anggaran biaya operasional memiliki 10 pos anggaran diataranya Kesekretariatan, Kegiatan Manajemen, Promosi Sekolah Dasar Hikmah Teladan (SDHT), Bea Guru dan Kegiatan SDHT, Subsidi antar lembaga, Rekruitmen Guru, Sarana dan Bangunan. Secara umum jumlah sub pos kegiatan anggaran biaya operasional ada 20 dan dapat mengalami perubahan pada sub pos anggaran berdasarkan kebutuhan yayasan. Penyusunan rencana anggaran operasional dilakukan oleh litbang di awal tahun ajaran baru dan cara menentukan rencana anggaran operasional dengan melihat realisasi anggaran tahun sebelumnya sebagai acuan penyusunan rencana anggaran operasional yang akan datang. Hasil rencana anggaran yang telah di susun kemudian diserahkan kepada ketua untuk di setujui menjadi rencana anggaran satu tahun kedepan.

Dalam menyusun rencana anggaran operasional, Litbang mengalami kesulitan dalam menentukan rencana anggaran operasional Yayasan Darul Hikmah Mandiri yang mendekati dengan

realisasi anggaran. Sulitnya menentukan rencana anggaran operasional yang mendekati realisasi disebabkan karena hanya melihat realisasi anggaran sebelumnya. Dampaknya rencana anggaran sering mengalami kekurangan anggaran, misalnya pada tahun 2013, rencana anggaran mengalami kekurangan sebesar 5% (Lampiran D Tabel D.4).

Berdasarkan permasalah yang sudah di jelaskan sebelumnya, maka di butuhkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) agar dapat membantu yayasan dalam menentukan rencana anggaran operasional yang mendekati realisasi anggaran yang ada di Yayasan Darul Hikmah Mandiri. Dengan menerapkan siklus POLC (*Planning, Organizing, Leading, Controlling*) diharapkan Yayasan Darul Hikmah Mandiri dapat membangun sistem manajemen anggaran yang optimal.

1.1. Sistem Informasi

Ada beragam definis sistem informasi, sebagaimana yang tercantum pada tabel 1 Dari berbagai definis tersebut dapat di simpulkan bahwa sistem informasi mencakup sejumlah komponen (Manusia, Komputer, Teknologi Informasi dan Prosedur kerja) ada suatu yang di proses (data menjadi informasi) dan di maksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

Tabel 1 Definisi Sistem Informasi

Sumber	**Definisi**
Gelinas, Oram dan Winggis (1990)	Sistem Informasi adalah suatu sistem buatan yang secara umum terdiri dari atas kumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang di buat menghimpun, menyimpan dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran pada pemakai.
Wilkinson (1992)	Sistem Informasi adalah kerangka kerja yang mengkordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (informasi) guna mencapai sasaran perubahan.
Alter (1992)	Sistem Informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang di organisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.
Bodnar dan Hopwood (1993)	Sistem Informasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang di rancang untuk mentransformasikan data dalam bentuk informasi yang berguna.
Turban, Mclean, dan Whetherbe (1999))	Sebuah sistem informasi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan spesipik
Hall (2001)	Sistem Informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal di mana data dikelompokan, di distribusikan kepada pemakai

Istilah sistem informasi sering juga di kicaukan dengan sistem informasi managemen (SIM). Kedua hal ini sebenarnya tidak sama. Sistem informasi manajemen merupakan salah satu jenis sistem informasi, yang secara khusus ditujukan untuk menghasilkan informasi bagi pihak managemen dan untuk pengambil keputusan [2].

1.2. Sistem Informasi Manajemen

Sistem adalah sekumpulan komponen yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan . Masing masing komponen memili fungsi yang berbeda dengan yang lain tetapi tetap dapat bekerja sama. Fungsi utama sistem adalah menerima masukan, mengolah masukan dan menghasilkan keluaran. Agar dapat menjalankan funsinya ini sistem akan memiliki komponen komponen input, proses, keluaran dan kontrol untuk menjamin semua fungsi berjalan dengan baik.

Managemen adalah sekumpulan orang yang bertugas menjalankan perusahaan, organisasi atau instansi pemerintah. Menajemen bertugas menentukan tujuan perusahaan, merencanakan kegiatan untuk satu periode mendatang dan menjalankan rencana tersebut dengan melibatkan seluruh pihak terkait di dalam perusahaan.

Informasi adalah data yang sudah di olah sehingga berguna untuk pembuatan keputusan. Data adalah refresentasi suatu objek. Misalnya seorang mahasiswa di wakili oleh nomor mahasiswa, maka nomor maka nomor mahasiswa ini adalah data.

Apabila masing masing pengertian di gabung, akan di peroleh pengertian sistem informasi managemen adalah sekumpulan komponen yang saling bekerja sama, di gunakan untuk mencatat data mengolah data, dan menyampaikan informasi para pempuat keputusan agar dapat membuat keputusan dengan baik [1].

1.3. Anggaran

Anggaran adalah suatu rencana kuantitatif (Jumlah Uang) periodik yang disusun berdasarkan program yang telah di sahkan. Anggaran (Budget) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang di nyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa. Anggaran merupakan alat manajemen dalam mencapai tujuan. Jadi, anggaran bukan tujuan dan tidak dapat mengantikan manajemen. Dalam penyusunan anggaran perlu di pertimbangkan faktor faktor sebagi berikut :

a. Pengetahuan tentang tujuan dan kebijakan umum perusahaan
b. Data masa lalu.
c. Kemungkinan perkembangan kondisi ekonomi

d. Pengetahuan tentang taktik, strategi pesaing, dan gerak gerik pesaing.
e. Kemungkinan adanya perubahan kebijakan pemerintah
f. Penelitian untuk pengembangan perusahaan.

Dalam penyusunan anggaran perlu diperhatikan perilaku para pelaksana anggaran dengan cara mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

a. Angaran harus di buat serealitas dan secermat mungkin sehingga tidak terlalu rendah atau terlalu tinggi. Anggaran yang di buat terlalu rendah tidak mengambarkan kedinamisan, sedangkan anggaran yang di buat terlalu tinggi hanya angan-angan.
b. Untuk memotivasi manajer pelaksan di perlukan partisipasi menajemen puncak (Direksi).
c. Anggaran yang di buat harus mencerminkan keadilan, sehingga pelaksana tidak merasa tertekan tetapi justru termotivasi
d. Untuk membuat laporan realisasi anggaran di perlukan laporan akurat dan tepat waktu, sehingga apabila terjadi penyimpangan yang merugikan dapat sengera di antisipasi[3].

Anggaran (*Budget*) Mempunyai tiga kegunaan pokok :

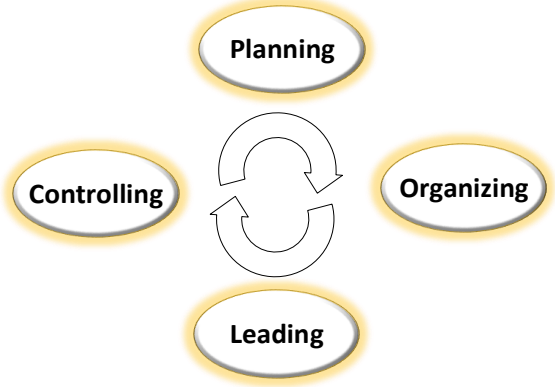
a. Sebagai pedoman kerja. Budget berfungsi sebagai pedoman kerja dan memberikan arah serta sekaligus memberikan target – target yang harus dicapai oleh kegiatan – kegiatan perusahaan di waktu yang akan datang.
b. Sebagai alat pengkoordinasian kerja. Budget berfungsi sebagai alat pengkoordinasian kerja agar semua bagian – bagian yang terdapat di dalam perusahaan dapat saling menunjang, saling bekerja sama dengan baik untuk menuju sasaran yang telah ditetapkan, dengan demikian kelancaran jalannya perusahaan akan lebih terjamin.

Sebagai pengawasan kerja. Budget berfungsi juga sebagai tolak ukur, sebagai alat pembanding untuk menilai (evaluasi) realisasi kegiatan perusahaan nanti[4].

1.4. Analisis POAC

Sebagai pemimpin selain harus memiliki karakter kepemimpinan, juga harus menguasi fungsi – fungsi manajemen. Fungsi manajemen inilah yang akan membantu pemimpin untuk menjalankan organisasi dalam pencapaian tujuan organisasi. Untuk itu sebagai pemimpin mengenal fungsi-fungsi manajerial adalah sangat penting, karena manajemen merupakan seni dalam pengolahan organisasi guna pencapaian tujuan organisasi.

Fungsi Manajemen yang di utarakan oleh Louis A. Allen empat siklus yang saling berkaitan dengan satu sama lain yaitu perencanaan, pengorganisasian,memimpin dan pengendalian. Di dalam tahap pengendalian di lakukan tahap evaluasi untuk memperoleh unpan balik untuk perencanaan berikutnya sehingga kegiatan fungsi manajemen tersebut merupakan siklus yang berputar[5]. Berikut adalah siklus POLC seperti pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Siklus POLC

a. Planning (Perencanaan)

Perencanaan adalah fungsi fundamental dari manajemen. Di dalamnya termuat apa yang menjadi tujuan kegiatan dan langkah – langkah untuk mencapainya. Perencanaan harus mempertimbangkan fleksibilitas agar mampu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi terbaru secepat mungkin. Dalam perencanaan, diputuskan apa yang harus dilakukan, kapan melakukan, bagaimana melakukan, dan siapa yang melakukan.

Dalam perencanaan kegiatan yang harus dilakukan adalah melakukan perkiraan kegiatan dan penganggaran. Dalam melakukan perkiraan, haruslah selalu memperhatikan tujuan dan sumber daya organisasi, serta melakukan analisis organisasi untuk mengetahui potensi internal dan eksternal.

b. Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan suatu proses penyusunan struktur organisasi dan penyediaan sumber daya (tenaga, keuangan, prasarana, dan sarana) dalam organisasi. Pembagian tugas yang dimaksud adalah penyesuaian tugas pekerjaan agar setiap petugas dalam organisasi bertanggung jawab melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Hasil dari pekerjaan pengorganisasian adalah terbentuknya wadah (entity) atau satuan organisasi yang di dalamnya ada perangkat organisasi agar tugas – tugas yang dipercayakankepada pendukung dapat terlaksana.

c. Leading (Memimpin)

Memimpin berhubungan dengan usaha-usaha bimbingan, memberikan guidance, saran-saran , perintah-perintah , instruksi-instruksi agar tujuan yang telah ditentukan semula dapat dicapai.

d. Controlling (Pengendalian/Pengawasan)

Controlling bukan hanya sekedar mengendalikan pelaksanaan program dan aktivitas organisasi, melainkan juga mengawasi, sehingga jika diperlukan dapat mengadakan koreksi. Apa yang dilakukan staf dapat diarahkan ke jalan yang tepat

dengan maksud pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Inti dari controlling adalah proses memastikan pelaksana agar sesuai dengan rencana. Agar pekerjaan berjalan sesuai dengan tujuan organisasi dan program kerja, dibutuhkan pengontrolan, baik dalam bentuk monitoring dan evaluasi.

1.5. Persentase Kenaikan

Salah satu penggunaan persentase adalah untuk menghitung kenaikan nilai. Persentase kenaikan nilai dihitung berdasarkan perbandingan nilai kenaikan dengan nilai semula (nilai referensi) sebelum adanya kenaikan. Untuk menghitung presentase kenaikan nilai, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Ketahui nilai semula (nilai referensi) sebelum kenaikan.
2. Katahui nilai kenaikan
3. Hitung perbandingan nilai kenaikan terhadap nilai semula.
4. Kalikan hasi langkah 3 (perbandingan nilai kenaikan terhadap nilai semula) dengan angka 100%

$$persent\ increase = \frac{new\ cost - previous\ cost}{previous\ cost} \text{ X } 100\ \%$$

Keterangan :
present increase = Persentase Kenaikan
new cost = Harga Baru
previous cost = Harga Sebelumnya

Contohnya kita ingin menghitung persentase kenaikan dari 75 ke 90, maka :

- Langkah 1: Menentuklan nilai awal yaitu 75
- Langkah 2: Menentukan nilai kenaikan yaitu 90 – 75 = 15
- Langkah 3: Perbandingan nilai kenaikan terhadap nilai semula = (15/75).
- Langkah 4: Persentase kenaikan = (15/75) x 100% = 20%.[8]

2. ISI PENELITIAN

2.1. Analisis Sistem Informasi Manajemen Anggaran Operasional

Metode yang di gunakan dalam sistem informasi manajemen anggaran operasional di Yayasan Darul Hikmah Mandiri adalah metode POLC (*Planning – Organizing - Leading - Controlling*). Analisis POLC berikan langkah identifikasi kegiatan anggaran yayasan yang bisa dilihat berdasarkan struktur organisasi dan deksripsi tugas yang berkaitan dengan perencanaan anggaran.

Dalam penelitian ini sumber dana anggaran operasional untuk keperluan yayasan adalah dari sumbangan pembinaan pendidikan sekolah dasar hikmah teladan (SPP SDHT), Penerimaan Uang bagunan SDHT, Infak, dan Bagi Hasil Bank. Sumber dana tersebut akan di bagi kedalam beberapa pembiyaan yayasan. Jumlah sumber dana yang di proleh yayasan darul hikmah mandiri pada tahun 2014 adalah Rp. 3.338.000.000 (Lampiran D Tabel D.5). Berikut kegiatan rencana anggaran operasional tahun 2014 pada Yayasan Darul Hikmah Mandiri dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 2. Kegiatan Rencana Anggaran Operasional 2014

Pos Anggaran	**Sub Pos Anggaran**
Kesekretariatan	1. ATK dan Pemeliharaan
	2. Listrik
	3. Telepon
Kegiatan Managemen	1. Seminar, Pelatihan
	2. Mobilisasi Yayasan
Promosi SDHT	1. Manasik Haji
	2. Brosur
Bea Guru	1. Home Visit Guru
	2. Pajak Karyawan
	3. Kesehatan Guru
	4. Peringantan Hari Guru
	5. Piknik Guru
Subsidi Antar Lembaga	1. Subsidi SMPHT
	2. Subsidi MI Cimindi
	3. Daycare
	4. Parkir
Kegiatan SDHT	1. Subsidi Sanlat
	2. Subsidi Family Day
	3. Lokakarya
	4. Sosialisi Program smt
Cicilan Bank	Cicilan Bank
Kesejahteraan Pegawai	Kesejahteraan Pegawai
Gaji Manajemen	Gaji Manajemen
Tunjungan Hari Raya	Tunjungan Hari Raya
Kinerja	Kinerja
Rekruitmen Guru	Rekruitmen Guru
Sarana	Sarana
Biaya Bangunan	Biaya Bangunan

Analisis manajemen yang akan di lakukan untuk proses perencanaan anggaran operasional pada Yayasan Darul Hikmah Mandiri dengan melakukan analisis POLC (*Planning – Organizing - Leading - Controlling*). Hasil rencana anggaran operasional 2014.

Tabel 3 Rencana Anggaran 2014 mengunakan metode persentase kenaikan.

Sub Pos Anggaran	**Rencana Anggaran 2014**
ATK dan Pemeliharaan	Rp12.376.830

Listrik	Rp6.928.819
Telepon	Rp3.133.590
Seminar, Pelatihan	Rp5.952.590
Mobilisasi Yayasan	Rp16.438.017
Manasik Haji	Rp10.718.443
Brosur	Rp3.313.793
Home Visit Guru	Rp2.044.287
Pajak Karyawan	Rp5.584.365
Kesehatan Guru	Rp4.869.769
Peringantan Hari Guru	Rp4.036.494
Piknik Guru	Rp18.013.716
Subsidi SMPHT	Rp36.478.463
Subsidi MI Cimindi	Rp9.654.386
Daycare	Rp8.800.000
Parkir	Rp727.634
Subsidi Sanlat	Rp 0
Subsidi Family Day	Rp6.780.958
Lokakarya	Rp28.983.521
Sosialisasi Program smt	Rp1.574.434
Cicilan Bank	Rp170.755.457
Gaji Pegawai	Rp 1.992.945.384
Gaji Manajemen	Rp 198.625.432
Tunjanagan Hari Raya	Rp 99.470.269
Kinerja	Rp 33.005.714
Rekruitmen Guru	Rp6.319.043
Sarana	Rp31.595.214
Biaya Bangunan	Rp270.583.626
Total	Rp2.986.927.600

Hasil Realisasi anggaran operasional 2014

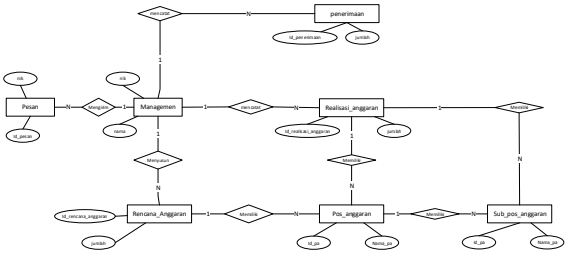
Tabel 4 Pengorganisasian realisasi anggaran operasional

Sub Pos Anggaran	**Realisasi Anggaran 2014**
ATK dan Pemeliharaan	Rp12.532.400
Listrik	Rp6.524.000
Telepon	Rp3.002.000
Seminar, Pelatihan	Rp5.800.000
Mobilisasi Yayasan	Rp15.850.000
Manasik Haji	Rp9.205.000
Brosur	Rp3.200.000
Home Visit Guru	Rp1.800.000
Pajak Karyawan	Rp5.600.000
Kesehatan Guru	Rp5.000.000
Peringantan Hari Guru	Rp4.160.000
Piknik Guru	Rp18.137.802
Subsidi SMPHT	Rp35.000.000
Subsidi MI Cimindi	Rp10.000.000
Daycare	Rp9.800.000
Parkir	Rp760.000
Subsidi Sanlat	Rp 0
Subsidi Family Day	Rp6.690.000
Lokakarya	Rp33.134.950
Sosialisasi Program smt	Rp1.490.000
Cicilan Bank	Rp70.579.000
Gaji Pegawai	Rp1.992.803.280
Gaji Manajemen	Rp197.300.000
Tunjanagan Hari Raya	Rp97.400.000
Kinerja	Rp32.800.000
Rekruitmen Guru	Rp8.800.000
Sarana	Rp32.460.000
Biaya Bangunan	Rp301.800.000
Total	Rp2.921.628.432

Berdasarkan table 3 dan 4 dapat di simpulkan bahwa realiasi anggaran operasional 2014 dapat di katakan berjalan sesuai rencana karena rencana anggaran operasional 2014 mendekati dengan realiasi anggaran operasional 2014.

2.2. Analisis Basis Data

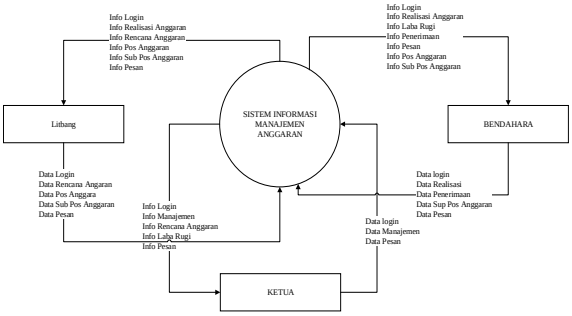
Tahap analisis basis data dilakukan agar sistem yang dibuat sesuai dengan yang diinginkan, pada tahap ini digunakan *entity relationship diagram* (ERD) untuk analisisnya. ERD dapat mempermudah dalam pengerjaan basis data, karena dari ERD dapat diketahui hubungan dari setiap data. Analisis basis data di Yayasan Darul Hikmah Mandiri dengan menggunakan ERD dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 2. ERD Yayasan Darul Hikmah Mandiri

2.3. Diagram Konteks

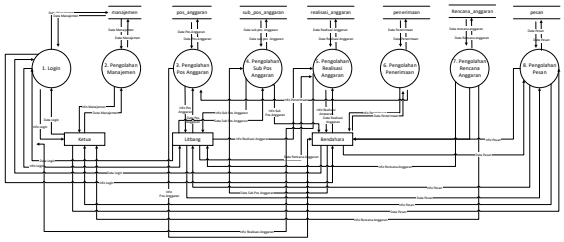
Diagram konteks adalah diagram level tertinggi dari DFD yang menggambarkan relasi pengguna dengan sistem. Terdapat beberapa pengguna yang berperan dalam sistem ini yaitu, Litbang, Ketua dan Bendahara. Masing-masing pengguna memiliki hak akses yang berbeda-beda yang dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 3. Diagram Konteks

2.4. Data *Flow Diagram (*DFD*)*

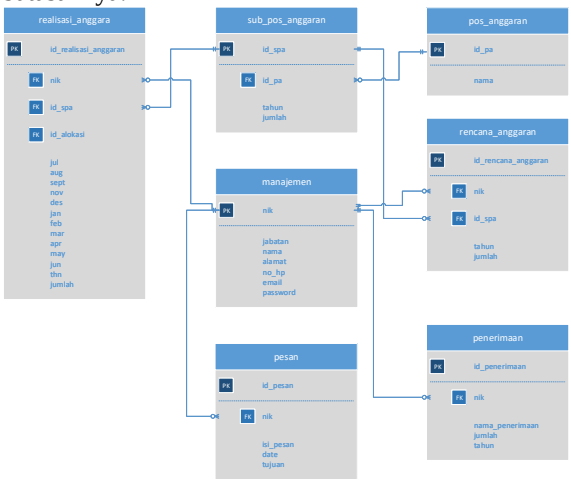
Data *Flow Diagram* merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil.



Gambar 4. DFD Level 1

2.5. Skema Relasi

Skema relasi menggambarkan data yang saling berhubungan antar beberapa data dan batasannya.

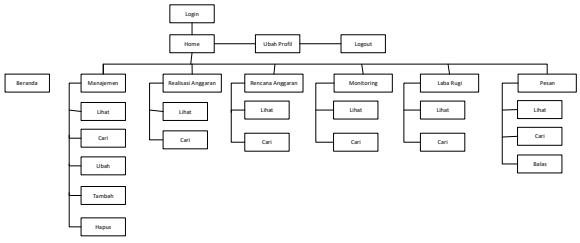


Gambar 5. Skema Relasi

2.6. Perancangan Struktur Menu

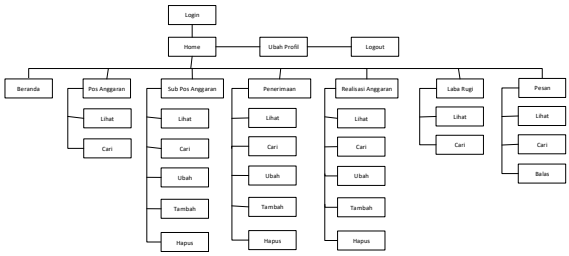
Perancangan Struktur menu dirancang untuk menyediakan fungsi-fungsi yang akan digunakan dalam sistem informasi yang akan dibangun.

2.6.1 Struktur Menu Ketua



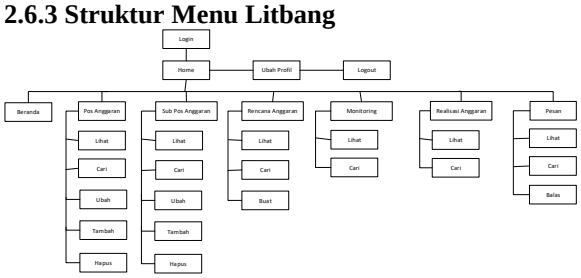
Gambar 6. Struktur Menu Ketua

2.6.2 Struktr Menu Bendahara



Gambar 7. Struktur Menu Bendahara

2.6.3 Struktur Menu Litbang



Gambar 7. Struktur Menu Litbang

3.1 Implementasi Antarmuka

Implementasi antarmuka dilakukan berdasarkan setiap tampilan dari sistem informasi manajemen anggaran di Yayasan Darul Hikmah Mandiri dengan pengkodean dalam bentuk *file* program. Tampilan implementasi antarmuka yang dibangun terbagi menjadi 3 yaitu untuk Ketua, Bendahara dan Litbang.

3.1.1. Implementasi Antarmuka Ketua

Tabel 3. Implementasi antarmuka Ketua

Menu	Deskripsi	Nama File
Login	Halaman yang digunakan untuk login ke sistem	index.php
Lupa password	Halaman yang digunakan ketika admin lupa password	lupa_password.php
Beranda	Halaman utama setelah ketua berhasil melakukan proses login	Data.php
Manajemen	Halaman yang digunakan untuk mengolah data manajemen	Data.php
Realisasi Aggaran	Halaman yang digunakan untuk Melihat Realisasi Anggaran	Data.php
Rencana Anggaran	Halaman yang digunakan untuk meliaht data rencana anggaran	Data.php
Laba Rugi	Halaman yang digunakan untuk laba rugi yayasan	Data.php
Monitoring	Halaman yang digunakan untuk Memonitoring Anggaran Yayasan	Data.php
Pesan	Halaman yang digunakan untuk mengolah data pesan	Data.php
Ubah Profile	Halaman yang digunakan untuk merubah data profile	Profile.php
Logout	Digunakan ketika akan keluar dari halaman ketua	Logout.php

3.1.2. Implementasi Antarmuka Bendahara

Tabel 4. Implementasi antarmuka bendahara

Menu	Deskripsi	Nama File
Login	Halaman yang digunakan untuk login ke sistem	index.php
Lupa password	Halaman yang digunakan ketika admin lupa password	lupa_password.php
Beranda	Halaman utama setelah bendahara berhasil melakukan proses login	Data.php
Pos Anggaran	Halaman yang digunakan untuk Meliahat data Pos Anggaran	Data.php
Sub Pos Anggaran	Halaman yang digunakan untuk melihat data sub pos anggaran	Data.php
Penerimaan	Halaman yang digunakan untuk melihat data penerimaan	Data.php
Realisasi Aggaran	Halaman yang digunakan untuk Melihat Realisasi Anggaran	Data.php
Laba Rugi	Halaman yang digunakan untuk laba rugi yayasan	Data.php
Pesan	Halaman yang digunakan untuk mengolah data pesan	Data.php
Ubah Profile	Halaman yang digunakan untuk merubah data profile	Profile.php
Logout	Digunakan ketika akan keluar dari halaman ketua	Logout.php

3.1.3. Implementasi Antarmuka Litbang

Tabel 5. Implementasi Antarmuka Litbang

Menu	Deskripsi	Nama File
Login	Halaman yang digunakan untuk login ke sistem	index.php
Lupa password	Halaman yang digunakan ketika admin lupa password	lupa_password.php
Beranda	Halaman utama setelah bendahara berhasil melakukan proses login	Data.php
Pos Anggaran	Halaman yang digunakan untuk mengelolah data Pos Anggaran	Data.php
Sub Pos Anggaran	Halaman yang digunakan untuk mengelolah data sub pos anggaran	Data.php
Realisasi Anggaran	Halaman yang digunakan untuk melihat data realisasi anggaran	Data.php
Realisasi Aggaran	Halaman yang digunakan untuk Melihat Realisasi Anggaran	Data.php
Monitoring	Halaman yang digunakan untuk memonitoring anggaran	Data.php
Pesan	Halaman yang digunakan untuk mengolah data pesan	Data.php
Ubah Profile	Halaman yang digunakan untuk merubah data profile	Profile.php
Logout	Digunakan ketika akan keluar dari halaman ketua	Logout.php

4.1. Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan hal terpenting yang bertujuan untuk menemukan kesalahan atau kekurangan pada sistem informasi yang diuji. Pengujian sistem dimaksud untuk mengetahui kinerja sistem informasi yang telah dibuat sesuai dengan tujuan perancangan sistem informasi. Pengujian sistem ini menggunakan pengujian *black box*.

Pengujian *black box* difokuskan pada persyaratan fungsional perangkat lunak yang dibangun. Pengujian sistem informasi menajemen anggaran di yayasan darul hikmah mandiri dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 6. Skenario pengujian *black box*

Kelas Uji	Detail Pengujian	Jenis Pengujian
Login	Login user	*Black Box*
Lupa password	Lupa password	*Black Box*
Manajemen	Tambah data manajemen Edit data manajemen Lihat data manajemen Hapus data manajemen	*Black Box*
Pos Anggaran	Tambah data pos anggaran Edit data pos anggaran Cari data pos anggaran Lihat data pos anggaran Hapus data pos anggaran	*Black Box*
Pos Sub Anggaran	Tambah data sub pos anggaran Edit data sub pos anggaran Cari data sub pos anggaran Lihat data sub pos anggaran Hapus data sub pos anggaran	*Black Box*
Realisasi Anggaran	Tambah data realisasi anggaran Edit data sub realisasi anggaran Cari data sub realisasi anggaran Lihat data realisasi anggaran Hapus data realisasi anggaran	*Black Box*
Rencana Anggaran	Buat data reancana anggaran Cari data sub reancana anggaran Lihat data reancana anggaran	*Black Box*
Penerimaan	Tambah data penerimaan Edit data penerimaan Cari data penerimaan Lihat data penerimaan Hapus data penerimaan	*Black Box*
Pesan	Tambah data pesan Kirim data pesan	*Black Box*
Login	Login user	*Black Box*

3. PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan Berdasarkan hasil dari pengujian dan pembahasan yang telah dibuat maka didapat kesimpulan bahwa sistem informasi manajemen anggaran yayasan darul hikmah mandiri membantu litbang dalam menentukan rencana anggaran yang mendekati realisasi.

3.2. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan terhadap pembangunan sistem informasi manajemen anggaran pada Yayasan Darul Hikmah Mandiri yang telah dibuat untuk pengembangan lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sitem informasi manajemen anggaran ini perlu adanya hasil evaluasi rencana anggaran yang detail, apa saja yang perlu di lakukan dan dapat mencari permalahannya.
2. Sitem informasi manajemen anggaran ini perlu di tambahkan lagi fungsi cetak seperti cetak laba rugi dan cetak hasil monitoring.

DAFTAR PUSTAKA

[1] W. W. Winarno, Sistem Informasi Managemen, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.

[2] A. Khadir, Pengenalan Sistem Informasi, Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2003.

[3] M. Nafarin, Pengangaran Perusahaan, Edisi 3, Jakarta: Selemba Empat, 2007.

[4] D. M. Munandar, BUDGETING, Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2000.

[5] Y. M. H. Jito, Dasar Dasar Managemen, Jakarta: PT Grasindo, 2001.

[6] R. Yanto, Manajemen Basis Data Mengunakan MySQL, Yogyakarta: Deepulish, 2016.

[7] M. J. H., Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis, Yogyakarta: Penerbit Andi, 1989.

[8] W. Inc., “Calculate Cost Increase Percentage,” Wikihow, [Online]. Available: http://www.wikihow.com/Calculate-Cost-Increase-Percentage. [Diakses 16 Juli 2017].